



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Saksi Kasus Seluma Dipanggil Ulang**

**BENGKULU, BE** - Penyidik Subdit Tipikor Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Bengkulu, dalam waktu dekat kembali memanggil ulang saksi kasus dugaan korupsi pemeliharaan kendaraan dinas dan anggaran bahan bakar minyak (BBM) di Sekretariat DPRD (Setwan) Seluma, 2017. Salah seorang saksi yang akan dimintai keterangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).  
Dikatakan, Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Bengkulu, Kombes Pol Ahmad Tarmizi melalui Kasubdit Tipikor, AKBP Heri Irawan, sebelum dilakukan pemanggilan, tim penyidik Subdit Tipikor terlebih dulu menyusun jadwal pemanggilan pemeriksaan saksi.

“Kita masih susun jadwal pemeriksanaannya, dalam waktu dekat KPA akan kita panggil untuk dimintai keterangan”

Terkait dengan tambahan tersangka, AKBP Heri menegaskan, siapa yang terbukti dan terlibat dengan kasus dugaan korupsi tersebut ditetapkan tersangka. Tidak menutup kemungkinan ada tersangka baru selain dua orang yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Sementara itu terkait dengan pengembalian uang kerugian negara Rp 700 juta dipastikan tidak akan mempengaruhi proses penyidikan. Karena, pengembalian kerugian negara dilakukan saat kasus sudah naik ke penyidikan.

“Siapa yang terbukti dan terlibat kita tetapkan tersangka. Terkait dengan pengembalian kerugian negara tidak mempengaruhi proses hukum, karena dilakukan saat kasus sudah naik ke penyidikan” tegas AKBP Heri.

Saat ini dua orang tersangka yang sudah ditetapkan, FL selaku PPTK dan SA Asri selaku bendahara sudah menjalani persidangan. Persidangan dua orang tersebut masih dalam tahap mendengarkan keterangan saksi dari Jaksa Penuntut Umum (JPU). Beberapa saksi yang sudah dihadirkan jaksa diantaranya Sekda Kabupaten Seluma Irihadi, mantan Sekwan DPRD Kabupaten Seluma Supratman dan Kepala DPPKAD Kabupaten Seluma Dedi Ramdhani, Sekwan DPRD Seluma Eddy Soepriadi dan Kabag Keuangan Khaerudin.

Total kerugian negara yang ditimbulkan dari dugaan korupsi tersebut Rp 900 juta dari anggaran Rp 436 juta untuk suku cadang dan belanja BBM sebesar Rp 1,2 miliar. Ada dugaan temuan fiktif dalam penggunaan anggaran tersebut. Mark Up belanja BBM Pimpinan dan Anggota DPRD Seluma dan alat perlengkapan DPRD Seluma. (167)